

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH AGRESIVITAS PELAPORAN KEUANGAN, SALES
GROWTH, FINANCIAL DISTRESS, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh:

DINI ANRIANI

NIM : 12070322663

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1 KONSENTRASI PERPAJAKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dini Anriani
 Nim : 12070322663
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan, *Sales Growth*, *Financial Distress*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023

**DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING**

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak., Akt, CA
NIP. 19791010 200710 2 011

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI
SI AKUNTANSI**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dini Anriani
 NIM : 12070322663
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan, *Sales Growth, Financial Distress*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023
 Tanggal Ujian : 31 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si
 NIP. 19760910 200901 2 003

Penguji 1

Dr. Nanda Suryadi, SE, ME
 NIP. 19861101 2023 211 007

Penguji 2

Aras Aira, SE, M.Ak, CA
 NIP. 19870910 2023 212 048

Sekretaris

Anna Nurlita, SE, M.Si
 NIK. 19870715 2023 212 055

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dini Anriani
 NIM : 12070322663
 Tempat/Tgl. Lahir : Kepenuhan Jaya, 22 Agustus 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Akuntansi
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ *:

Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan, Sales Growth, Financial Distress, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~ * saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Juni 2024
 Yang membuat pernyataan



Dini Anriani

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

NIM : 12070322663



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH AGRESIVITAS PELAPORAN KEUANGAN, SALES GROWTH, FINANCIAL DISTRESS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

OLEH:

DINI ANRIANI

NIM : 12070322663

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh agresivitas pelaporan keuangan, sales growth, financial distress, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023. Jumlah perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan dengan masa observasi 4 tahun yang menghasilkan sampel sebanyak 76 dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs www.idx.co.id. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis dengan menggunakan program Eviews 12. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel sales growth dan financial distress berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel agresivitas pelaporan keuangan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Secara simultan agresivitas pelaporan keuangan, sales growth, financial distress, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Nilai koefisien determinasi atau pengaruh variabel independen dalam penelitian ini terhadap agresivitas pajak sebesar 24%, sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Kata kunci: Agresivitas Pajak, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Sales Growth, Financial Distress, dan Kepemilikan Institusional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL REPORTING AGGRESSIVENESS, SALES GROWTH, FINANCIAL DISTRESS, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON TAX AGGRESSIVENESS IN MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2020-2023

BY:

DINI ANRIANI

NIM : 12070322663

This research is a quantitative study that aims to determine how the influence of financial reporting aggressiveness, sales growth, financial distress, and institutional ownership on tax aggressiveness in mining sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2020-2023. The number of companies studied in this study were 19 companies with an observation period of 4 years which resulted in a sample of 76 with a sample withdrawal method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's financial statements accessed through the site www.idx.co.id. Data analysis using panel data regression which consists of descriptive statistics, classical assumption tests, panel data regression model selection, and hypothesis testing using the Eviews 12 program. The results of the panel data regression analysis show that partially the sales growth and financial distress variables affect tax aggressiveness. While the variables of financial reporting aggressiveness and institutional ownership have no effect on tax aggressiveness. Simultaneously, financial reporting aggressiveness, sales growth, financial distress, and institutional ownership affect tax aggressiveness. The coefficient of determination or the effect of the independent variables in this study on tax aggressiveness is 24%, while the remaining 76% is influenced by other variables not measured in this regression Model.

Keywords: Tax Aggressiveness, Financial Reporting Aggressiveness, Sales Growth, Financial Distress, and Institutional Ownership



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbi'l'alam, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan, Sales Growth, Financial Distress, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Sukadi** dan ibunda **Mariani**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Ibu Harkaneri, S.E., M.SA., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Ibu Nelsi Arisandy, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 9. Ibu Identiti S.E., M.Ak., CA, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan.
 10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada adik tersayang Intan Hafifah dan Tri Adelia serta seluruh keluarga besar kakek M.Yusuf yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
13. Sahabat istimewa Kevin Alga Pranata, sahabat seperjuangan Dinda Vidya, Icha Aulia, dan Ayu Anjani, serta teman-teman grup ABCDEFZ yang telah memberikan semangat, masukan, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 02 Maret 2024

Dini Anriani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

2.11.3 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Agresivitas Pajak	41
2.11.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak.....	42
2.11.5 Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan, <i>Sales Growth</i> , <i>Financial Distress</i> , dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Populasi dan Sampel	45
3.3 Jenis Data dan Sumber Data.....	47
3.4 Metode Pengumpulan Data	48
3.5 Variabel Penelitian	48
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	49
3.6.1 Agresivitas Pajak	49
3.6.2 Agresivitas Pelaporan Keuangan	50
3.6.3 <i>Sales Growth</i>	51
3.6.4 <i>Financial Distress</i>	52
3.6.5 Kepemilikan Institusional	53
3.7 Metode Analisis Data	56
3.7.1 Statistik Deskriptif	56
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	56
3.7.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	60
3.7.4 Uji Hipotesis	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	66
4.2 Statistik Deskriptif.....	67
4.3 Uji Asumsi Klasik	69
4.3.1 Uji Normalitas	69
4.3.2 Uji Autokorelasi	71
4.3.3 Uji Multikolinearitas	73
4.3.4 Uji Heteroskedasitas.....	74
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	75
4.4.1 Uji Chow	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.4.2 Uji Hausman	77
4.4.3 Uji Lagrange Multiplier	78
4.5 Analisis Persamaan Regresi Data Panel	79
4.6 Uji Hipotesis	82
4.6.1 Uji Parsial (Uji T)	82
4.6.2 Uji Simultan (Uji F)	84
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	85
4.7 Pembahasan	86
4.7.1 Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak	86
4.7.2 Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap Agresivitas Pajak	88
4.7.3 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Agresivitas Pajak	89
4.7.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak	91
4.7.5 Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan, <i>Sales Growth</i> , <i>Financial Distress</i> , dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu	33
3.1	Karakteristik Sampel Penelitian	46
3.2	Daftar Perusahaan Sampel	47
3.3	Definisi Operasional dan Pengukurannya	53
4.1	Daftar Perusahaan Sampel	66
4.2	Statistik Deskriptif	68
4.3	Hasil Uji Autokorelasi	72
4.4	Durbin Watson	72
4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	73
4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
4.7	Hasil Uji Chow	77
4.8	Hasil Uji Hausman	77
4.9	Hasil Uji Lagrange Multiplier	79
4.10	Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	80
4.11	Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	81
4.12	Hasil Uji t-test	83
4.13	Hasil Uji F	85
4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
4.1 Hasil Uji Normalitas	70



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan instrumen fiskal utama yang menjadi penggerak roda perekonomian di Indonesia. Pemungutan pajak bersifat memaksa dan wajib dilakukan oleh seluruh wajib pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selain kepatuhan terhadap negara, pembayaran pajak juga merupakan kontribusi nyata masyarakat untuk pelaksanaan pembangunan. Seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perpajakan, setiap orang atau badan hukum wajib membayar pajak. Hal ini tertuang dalam Pasal 1 ayat 1 bahwa baik individu maupun badan hukum berkewajiban memberikan kontribusi pajak kepada negara. Pajak yang dikumpulkan tersebut selanjutnya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin negara dan pembangunan demi kemakmuran rakyat (Prastyatini & Trivita, 2023).

Realisasi penerimaan pajak per Agustus 2021 mencapai Rp741,3 triliun atau sekitar 60,3% dari target penerimaan sebesar Rp1.229,59 triliun. Pencapaian ini masih di bawah target yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19 yang melanda sejak awal 2020. Selain itu, penurunan kepatuhan pajak (*tax compliance*) juga berkontribusi pada tidak tercapainya target pajak. Selain itu, banyak perusahaan melakukan agresivitas pajak untuk meminimalkan pajak (Nugraha, 2021).



Salah satu hambatan dalam meningkatkan kinerja sektor perpajakan adalah tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*). Perusahaan menyusun strategi perpajakan (*tax Planning*) dengan baik agar terhindar dari sanksi administrasi maupun hukuman pidana akibat perbedaan interpretasi peraturan antara petugas pajak dengan wajib pajak. Untuk dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan, perusahaan membutuhkan strategi perencanaan pajak yang bersifat agresif. Upaya meminimalkan beban pajak seperti ini disebut dengan agresivitas pajak (Lubis & Identiti, 2023).

Fenomena agresivitas pajak yang terjadi di Indonesia yaitu potensi penghindaran pajak melalui *transfer pricing* pada ekspor bijih nikel ilegal ke China pada tahun 2022. KPK mengungkapkan adanya praktik ekspor ilegal 5 juta ton nikel ke China selama Januari 2020 hingga Juni 2022. Kegiatan ini melanggar larangan ekspor bijih nikel mentah di Indonesia, yang diterapkan untuk meningkatkan pengolahan dalam negeri dan menambah nilai sumber daya mineral negara. KPK mengungkapkan bahwa praktik ekspor ilegal 5 juta ton bijih nikel ke China itu mengakibatkan selisih nilai ekspor senilai Rp14,5 triliun. Selisih nilai ekspor tersebut kemudian menimbulkan potensi kerugian yang signifikan dalam hal royalti dan pajak ekspor pendapatan negara sebesar Rp575 miliar (Syakirun & Sabrina, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, perusahaan yang terindikasi melakukan agresivitas pajak yaitu PT Aneka Tambang (ANTM) yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan. Pada tahun 2021, ANTM diduga melakukan penghindaran pajak yang mengakibatkan negara mengalami kerugian Rp 2,9 triliun. ANTM juga diduga melakukan penukaran kode impor produk emas dari Singapura yang jumlahnya sebesar Rp 47,1 triliun agar produk tersebut terbebas dari bea masuk dan pajak penghasilan (PPh) impor. Padahal produk tersebut seharusnya dikenai bea masuk hingga 5% dan PPh 2,5%. Konsekuensinya negara kehilangan potensi pendapatan dari satu perusahaan saja, yaitu sebesar Rp 2,35 triliun (bea impor) dan Rp 59 miliar PPh impor (Umah, 2021).

Perusahaan memiliki kewajiban perpajakan yang diatur dalam perundang-undangan. Dari perspektif perusahaan, pembayaran pajak dipandang sebagai beban yang mengurangi pendapatan tanpa imbalan langsung. Oleh karena itu, banyak perusahaan berupaya meminimalkan beban pajak dengan melakukan agresivitas pajak yang masih berada di zona abu-abu regulasi pajak. Strategi agresivitas pajak ini tetap mematuhi kewajiban perpajakan secara formal. Namun, perusahaan sengaja mencari celah untuk meminimalkan beban pajak terutang. Misalnya, dengan *transfer pricing*, pemilihan skema investasi yang mengurangi pajak, atau memanfaatkan praktik penghindaran pajak (Antari & Aryani, 2023).

Agresivitas pajak merupakan tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memanipulasi jumlah laba kena pajak perusahaan melalui



perencanaan perpajakan, baik dengan cara yang legal seperti *tax avoidance* (penghindaran pajak) maupun cara yang ilegal yang biasa disebut *tax evasion* atau penggelapan pajak (Wibawa & Nursiam, 2021). Tindakan agresivitas pajak ini dapat memperkecil penerimaan negara dari sektor perpajakan. Sebaliknya, upaya perlawanan perusahaan terhadap kewajiban perpajakan juga dapat menghambat upaya optimalisasi pemungutan pajak. Diperlukan keseimbangan kepentingan agar beban pajak tidak memberatkan perusahaan, namun penerimaan negara juga terjaga. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan reformasi kebijakan perpajakan yang adil bagi seluruh pihak. Misalnya, pemberian insentif pajak untuk mendorong investasi riil dan inovasi. Sementara itu, perusahaan juga harus meningkatkan kepatuhan pajak dan tanggung jawab sosialnya, bukan hanya berdasarkan orientasi laba jangka pendek semata. Dengan demikian, target penerimaan pajak dapat tercapai tanpa menimbulkan perlawanan dari dunia usaha.

Tindakan agresivitas pajak oleh perusahaan dapat berdampak negatif pada citra dan reputasi perusahaan dimata masyarakat. Meski dilakukan melalui cara-cara yang legal, agresivitas pajak tetap dipandang sebagai tindakan yang tidak bertanggung jawab dan tidak etis. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak agresif dianggap tidak adil dan tidak memberikan kontribusi semestinya kepada negara melalui kewajiban perpajakan. Padahal, pajak yang dibayarkan perusahaan merupakan sumber pendanaan bagi penyelenggaraan negara dan pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



fasilitas publik untuk kepentingan masyarakat luas. Dengan melakukan agresivitas pajak yang meminimalkan pajak terutang, perusahaan dinilai telah merugikan keuangan negara. Hal ini berdampak pada berkurangnya kemampuan pemerintah dalam menjalankan fungsi dan kewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan warga negaranya (Loupatty & Usmany, 2023).

Agresivitas pelaporan keuangan diduga berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan. Agresivitas pelaporan keuangan adalah upaya menaikkan laba melalui manajemen laba yang tidak sesuai standar akuntansi. Tujuannya adalah meminimalkan beban pajak dengan melaporkan laba lebih rendah. Namun, tindakan ini berisiko menurunkan kinerja dan nilai perusahaan di mata investor. Pasalnya, investor menilai kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan. Jika laporan keuangan dimanipulasi dan tidak mencerminkan kinerja sesungguhnya, investor akan kehilangan kepercayaan yang berdampak pada penurunan harga saham. Terdapat inkonsistensi antara laporan keuangan untuk investor dengan laporan pajak kepada otoritas. Laporan keuangan cenderung menaikkan laba untuk menarik investor. Sementara laporan pajak menurunkan laba untuk meminimalkan pajak. Praktik ini tidak sehat dan dapat dikategorikan agresivitas pajak. Perusahaan akan melakukan agresivitas pajak untuk memaksimalkan labanya dan dapat meminimalisir pajak yang dikeluarkan (Damayanti & Ardiana, 2023). Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan transparansi dengan melaporkan laba secara wajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tanpa rekayasa kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan kejujuran dan konsistensi dalam pelaporan, perusahaan dapat membangun reputasi positif dan keberlanjutan usaha jangka panjang.

Faktor lain yang dianggap dapat memengaruhi tindakan agresif perusahaan terkait perpajakan adalah *sales growth* (pertumbuhan penjualan). Perusahaan dapat memperkirakan besaran keuntungan yang akan diperoleh berdasarkan tingkat pertumbuhan penjualannya. Pertumbuhan penjualan menunjukkan peningkatan atau penurunan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, berarti pendapatan perusahaan meningkat. Hal ini akan berdampak positif pada keuntungan dan arus kas perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang positif mengindikasikan perusahaan berkembang pesat. Kinerja keuangan yang membaik ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan ekspansi dan inovasi. Di sisi lain, peningkatan laba dan keuntungan juga berarti beban pajak penghasilan yang harus dibayar akan lebih besar (Susanti & Satyawan, 2020).

Sales growth merupakan perubahan berupa kenaikan maupun penurunan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya yang dapat dilihat dari penjualannya satu periode ke periode berikutnya yang terus mengalami kenaikan, hal tersebut berimbas pada meningkatnya keuntungan perusahaan sehingga pendanaan internal perusahaan juga meningkat. Peningkatan dalam pertumbuhan penjualan akan menyebabkan perusahaan memperoleh laba yang besar. Semakin besar laba yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diperoleh maka perusahaan cenderung mengambil tindakan *tax aggressiveness* (Fatkhurrozi & Kurnia, 2021).

Aspek berikutnya yang mempengaruhi perusahaan untuk menjalankan praktik agresivitas pajak yaitu *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan akibat penurunan kinerja selama beberapa tahun. Kondisi ini berisiko menyebabkan kebangkrutan jika perusahaan tidak segera melakukan perbaikan. Dalam situasi tertekan seperti ini, perusahaan cenderung berupaya keras mengurangi semua beban, termasuk beban pajak. Mereka akan melakukan agresivitas pajak untuk meminimalkan pajak guna menghasilkan arus kas tambahan. Ketika perusahaan terindikasi *financial distress*, perusahaan akan mengupayakan berbagai cara supaya operasional tetap berjalan dan dapat memaksimalkan laba salah satunya yaitu dengan melakukan praktik agresivitas pajak (Amelia et al., 2023).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi Agresivitas pajak yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah kondisi di mana sebagian saham suatu perusahaan dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga seperti perusahaan lain. Institusi pemegang saham mayoritas memiliki kendali yang lebih besar dalam menentukan kebijakan manajemen perusahaan tersebut. Pengawasan yang ketat ini mencegah manajemen bertindak merugikan pemegang saham. Tingginya kepemilikan institusional juga memberikan tekanan pada perusahaan untuk meminimalkan praktik agresivitas pajak. Dengan kata lain, semakin tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proporsi saham yang dimiliki institusi, semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan agresivitas pajak. (Asalam & Anisa, 2023).

Kepemilikan institusional mempengaruhi sejauh mana agresifnya sebuah perusahaan dalam mengajukan pajak. Karena investor institusi cenderung menghindari risiko dan mengkhawatirkan dampak hukum serta reputasi perusahaan. Dengan tingkat kepemilikan institusional yang lebih tinggi memiliki kemungkinan lebih rendah terlibat dalam perilaku agresif terkait pajak. Pada intinya, tingkat kepemilikan institusional dapat menjadi faktor penting dalam menentukan pendekatan perusahaan terhadap perencanaan pajak dan tingkat agresivitas pajak secara keseluruhan (Afdhal & Agustinus, 2023).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Ardiana (2023) yang membahas tentang Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Selanjutnya, penelitian Antari & Aryani (2023) dengan membahas tentang Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Sales Growth* dan Agresivitas Pajak. Hasil penelitian menunjukan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, sedangkan leverage dan *sales growth* mempunyai pengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian oleh Maulida et al., (2023) mengenai Pengaruh Likuiditas dan *Financial Distress* Terhadap Agresivitas Pajak dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020, menyatakan bahwa likuiditas dan *financial distress* berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan *firm size* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Baringbing (2021) tentang Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). Hasilnya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian sebelumnya dengan menggabungkan berbagai variabel yang pernah digunakan para peneliti terdahulu. Variabel-variabel tersebut antara lain agresivitas pelaporan keuangan, *sales growth*, *financial distress*, dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependennya adalah agresivitas pajak. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Alasan memilih sektor pertambangan sebagai objek yang diteliti adalah karena sektor pertambangan memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian suatu negara. Industri ini menyediakan lapangan pekerjaan, berkontribusi terhadap PDB, dan merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi negara melalui pajak dan royalti. Karena kontribusinya yang besar, praktik-praktik pajak di sektor ini sangat relevan untuk diteliti. Selanjutnya karena perusahaan-perusahaan pertambangan sering menghasilkan pendapatan dan keuntungan yang sangat besar. Dengan demikian, potensi untuk agresivitas pajak juga tinggi karena perusahaan-perusahaan ini mungkin berusaha meminimalkan beban pajak mereka guna meningkatkan profitabilitas. Dan berdasarkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, di mana terdapat kasus empiris yang menunjukkan bahwa sektor pertambangan terlibat dalam agresivitas pajak. Maka dari itu, sektor pertambangan dipilih sebagai objek dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan, Sales Growth, Financial Distress, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2 Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka ditentukan rumusan masalah diantaranya:

1. Apakah agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
2. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
3. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
5. Apakah agresivitas pelaporan keuangan, *sales growth*, *financial distress*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

2. Untuk menguji pengaruh *sales growth* terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Untuk menguji pengaruh *financial distress* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
5. Untuk menguji pengaruh agresivitas pelaporan keuangan, *sales growth*, *financial distress*, dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur dan memunculkan ide dan gagasan baru untuk penelitian selanjutnya sehubungan dengan agresivitas pelaporan keuangan, *sales growth*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

financial distress, dan kepemilikan institusional maupun tindakan agresivitas pajak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan acuan oleh beberapa pihak terkait dengan keputusan atau kebijakan yang akan diambil. Penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi perusahaan mengenai tindakan agresivitas pajak agar terhindar dari tindakan tersebut dan tidak terkena sanksi perpajakan. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan pandangan bagaimana manajemen perusahaan mengambil kebijakan terkait dengan perpajakan. Sedangkan bagi Direktorat Jenderal Pajak, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pandangan dalam pengambilan kebijakan perpajakan di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan uraian secara garis besar mengenai apa yang menjadi dasar atau acuan suatu penelitian. Sistematika penulisan ini bermaksud untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Dalam penulisan proposal ini terdapat beberapa bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori yang melandasi penelitian ini, variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini memberikan deskripsi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh selama penelitian. Analisis tersebut mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian dengan menyebutkan keterbatasan penelitian serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dalam penelitian Permata et al., (2021), menurut Jensen & W. H Meckling (1976) teori keagenan adalah perjanjian di mana satu atau lebih pihak pemilik (*principal*) memanfaatkan pihak lain, yaitu agen (*agent*), untuk mengelola perusahaan. Pemilik kemudian memberi kewenangan kepada agen terkait pengelolaan dan pengambilan keputusan perusahaan. Dalam teori agensi, *principal* merujuk pada pemilik perusahaan seperti pemegang saham atau investor yang menyediakan dana untuk kegiatan operasional perusahaan. Sementara *agent* adalah pihak manajemen atau individu yang bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan sesuai mandat dari pemilik.

Teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih pemilik (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Pendelegasian wewenang tersebut akan menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*), yaitu ketidaksejajaran kepentingan antara *principal* (pemilik/pemegang saham) dan *agent* atau manajemen perusahaan (Islami et al., 2022). Setiap manusia pada dasarnya egois dan berfokus pada kepentingan sendiri, sehingga manajemen perusahaan biasanya lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui informasi internal karena bertanggung jawab mengoptimalkan keuntungan pemilik (*principal*). Di sisi lain, pemegang saham berfokus pada peningkatan nilai saham mereka. Oleh karena itu, terdapat dua kepentingan yang berbeda dalam sebuah perusahaan, di mana masing-masing pihak berupaya untuk mencapai atau mempertahankan tingkat yang diinginkannya. Perbedaan kepentingan antara keduanya ini memicu munculnya konflik keagenan, yang dapat mempengaruhi perlakuan pajak agresif seperti ketika manajemen ingin menekan biaya dengan menaikkan laba lebih tinggi, sementara para pemegang saham menginginkan pengurangan beban pajak melalui pelaporan laba yang lebih rendah (Christina & Wahyudi, 2023).

Selanjutnya, teori keagenan dapat menjelaskan tindakan agresivitas pajak di Indonesia. Pemegang saham pada perusahaan dengan tata kelola yang baik, cenderung tidak menginginkan adanya praktik agresivitas pajak. Hal ini karena praktik agresivitas pajak dapat memberi peluang lebih besar bagi manajemen untuk mendapatkan keuntungan sendiri dan agresivitas pajak tidak selalu memberi nilai lebih besar bagi pemegang saham. Perbedaan kepentingan ini akan menimbulkan masalah keagenan, di mana manajemen akan bertindak lebih agresif terhadap pajak dibandingkan pemegang saham (Permata et al., 2021).

2.1.2 Teori Akuntansi Positif

Dalam Susanti & Satyawan (2020), Watts dan Zimmerman (1990) mendefinisikan teori akuntansi positif adalah kebebasan manajemen dalam



menentukan suatu kebijakan akuntansi yang menguntungkan serta meningkatkan nilai bisnis perusahaan. Teori ini menggambarkan cara manajemen perusahaan bertindak dalam menyusun laporan keuangan. Teori akuntansi positif menjelaskan praktik akuntansi yang sebenarnya dipraktikkan oleh manajemen, serta bagaimana standar akuntansi dan prosedurnya berubah dari waktu ke waktu (Nurfazlin & Abduh, 2021).

Teori akuntansi positif berpendapat bahwa manajer termotivasi untuk bertindak demi kepentingan mereka sendiri, bukan demi kepentingan pemegang saham. Perilaku manajemen perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan menerapkan praktik akuntansi aktual yang dilihat dari perspektif manajemen. Dengan adanya kebebasan dalam memilih prinsip dan kebijakan akuntansi, manajer cenderung bertindak oportunistik demi keuntungan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Mereka akan memilih kebijakan akuntansi yang menguntungkan posisi keuangan perusahaan. Kebebasan dalam pemilihan kebijakan akuntansi kerap dimanfaatkan manajemen untuk melakukan tindakan agresivitas pajak, yaitu meminimalkan beban pajak melalui rekayasa laporan keuangan. Hal ini dilakukan demi kepentingan manajemen, bukan demi kepentingan pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, perilaku oportunistik manajemen dalam pelaporan keuangan perlu mendapat perhatian para pemangku kepentingan (Susanti & Satyawan, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teori akuntansi positif, terdapat pedoman yang dapat digunakan perusahaan untuk menentukan kebijakan akuntansi yang menguntungkan manajemen. Laba perusahaan sangat bergantung pada tingkat pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Jika penjualan tinggi maka laba juga akan tinggi. Ketika perusahaan memperoleh peningkatan pertumbuhan penjualan, kemungkinan terjadinya tindakan agresivitas pajak semakin besar. Hal ini karena keuntungan yang lebih tinggi akan mengakibatkan pembayaran pajak yang lebih besar juga. Untuk meminimalkan beban pajak, manajemen terdorong melakukan agresivitas pajak melalui rekayasa laporan keuangan. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan yang pesat dapat menjadi insentif bagi manajemen untuk berperilaku oportunistik. Mereka termotivasi memaksimalkan laba agar mendapat kompensasi lebih tinggi, sekaligus meminimalkan beban pajak perusahaan melalui agresivitas pajak (Antari & Aryani, 2023).

2.2 Pajak

Pajak merupakan sumber terbesar penerimaan negara dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara serta mewujudkan kebijakan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah harus melakukan upaya yang optimal agar pendapatan negara atas sektor pajak dapat tercapai dengan maksimal (Abduh et al., 2022). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan dijelaskan bahwa “Pajak adalah kontribusi wajib kepada



negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersikap memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H., pajak adalah iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan, dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik secara langsung, dapat ditujukan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum. Dengan demikian, pajak memiliki peran strategis dalam pembiayaan negara dan pembangunan demi kepentingan bersama. Kepatuhan membayar pajak oleh seluruh warga negara sangat penting untuk kemajuan bangsa.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak dipungut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang memberi wewenang untuk pemaksaan, tanpa adanya imbalan khusus atau kontraprestasi yang langsung diterima oleh pembayar pajak. Pajak dimanfaatkan untuk membiayai pengeluaran pemerintah secara menyeluruh dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Menurut Jamaluddin (2011) fungsi pajak antara lain sebagai berikut:

1. Fungsi Anggaran (*budgetair*)

Pajak memiliki peran penting sebagai sumber utama pendapatan bagi negara guna menopang pengeluaran berkala seperti gaji pegawai, pembelian barang, pemeliharaan, dan lainnya. Pajak juga membiayai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik dari tabungan pemerintah.

2. Fungsi Mengatur (*regulerend*)

Pemerintah dapat menggunakan kebijakan perpajakan untuk mengatur arah pertumbuhan ekonomi. Misalnya, pemberlakuan pajak impor yang tinggi untuk melindungi produksi dalam negeri.

3. Fungsi Stabilitas

Penerimaan pajak memberikan dana bagi pemerintah untuk menjalankan kebijakan menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi dengan cara mengendalikan peredaran uang di masyarakat dan memastikan pemanfaatan pajak yang efektif dan efisien.

4. Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak yang terkumpul digunakan untuk membiayai kepentingan umum dan pembangunan infrastruktur seperti pendidikan, kesehatan, dan sektor strategis lainnya. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

2.3 Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah upaya yang direncanakan waji pajak untuk mengurangi penghasilan kena pajak, dilakukan melalui perencanaan pajak, baik secara legal dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) ataupun ilegal dengan penggelapan pajak (*tax evasion*). Agresivitas pajak juga diartikan sebagai praktik meminimalkan beban pajak yang harus dibayar perusahaan. Tindakan ini seringkali bertentangan dengan harapan



masyarakat dan mengakibatkan kerugian pada penerimaan Negara. Perusahaan melakukan agresivitas pajak karena diyakini dapat mengurangi beban dan dianggap sebagai strategi yang menguntungkan (Ayem et al., 2021).

Manfaat agresivitas pajak bagi perusahaan adalah mengurangi pembayaran pajak sehingga meningkatkan keuntungan bagi pemilik. Keuntungan ini dapat digunakan perusahaan untuk mendanai investasi dan meningkatkan laba di masa depan. Namun agresivitas pajak juga berisiko mendatangkan kerugian bagi perusahaan. Risiko tersebut antara lain kemungkinan kena sanksi denda dari otoritas pajak dan penurunan harga saham karena pandangan negatif investor setelah mengetahui praktik agresivitas pajak perusahaan. Sedangkan kerugian bagi pemerintah adalah berkurangnya penerimaan negara dari sektor perpajakan. Hal ini tentu merugikan kas negara untuk membiayai belanja dan pembangunan demi kesejahteraan rakyat. Strategi yang biasa dilakukan perusahaan dalam agresivitas pajak antara lain memanfaatkan celah undang-undang pajak, menunda pembayaran pajak, melakukan *transfer pricing* yang menguntungkan, serta rekayasa laporan keuangan untuk meminimalkan laba kena pajak. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan perpajakan yang lebih ketat serta pengawasan yang lebih intensif oleh otoritas pajak untuk mencegah praktik agresivitas pajak yang merugikan negara.

Dengan menerapkan strategi agresivitas pajak ini, perusahaan akan melakukan berbagai tindakan diantaranya perencanaan pajak dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penghindaran pajak. Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah pengaturan yang dilakukan oleh wajib pajak, baik individu maupun badan usaha, dengan memanfaatkan celah dan ketentuan yang diizinkan dalam hukum perpajakan yang berlaku. Tujuannya adalah agar perusahaan dapat membayar pajak seminimal mungkin. Secara garis besar, ada beberapa tujuan dari perencanaan pajak yang baik, yaitu:

- a. Mengurangi jumlah pajak terutang seminimal mungkin sesuai aturan yang berlaku.
- b. Memperoleh laba setelah pajak yang maksimal dengan memanfaatkan celah yang ada.
- c. Menghindari terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika nantinya dilakukan pemeriksaan pajak oleh petugas pajak. Hal ini dapat dihindari dengan perencanaan pajak yang hati-hati.
- d. Memastikan bahwa semua kewajiban perpajakan dipenuhi dengan akurat, efisien, dan efektif sesuai dengan ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Langkah-langkah yang dapat diambil dalam merencanakan pajak untuk mengurangi jumlah pajak penghasilan badan yang harus dibayar adalah dengan memperbesar penghasilan yang tidak dikenakan pajak, memperbesar pengeluaran yang dapat diklaim sebagai pengurang pajak, meminimalkan biaya yang tidak diizinkan untuk diklaim sebagai pengurang pajak, dan memilih metode akuntansi yang tepat (Arisandy, 2021). Jadi pada intinya, perencanaan pajak adalah upaya legal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminimalkan pajak dengan memanfaatkan celah di dalam peraturan perpajakan, tanpa melanggar ketentuan yang ada. Perencanaan pajak yang baik memungkinkan perusahaan membayar pajak minimum tanpa menimbulkan risiko pelanggaran dan masalah di kemudian hari.

Beberapa hal yang mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam mengurangi kewajiban pembayaran pajaknya, baik secara legal maupun ilegal, antara lain:

a. Tingkat kerumitan suatu peraturan

Semakin rumit peraturan perpajakan yang berlaku, semakin mendorong wajib pajak untuk menghindarinya karena biaya kepatuhan (*compliance cost*) menjadi lebih tinggi.

b. Besarnya pajak yang terutang

Semakin tinggi jumlah pajak yang harus dibayar, semakin besar upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi jumlah pembayaran pajaknya. Perlu diperhatikan bahwa sistem tarif pajak di Indonesia bersifat progresif, yang artinya semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi pula persentase pajak yang harus dibayarkan.

c. Biaya untuk negosiasi

Terkadang wajib pajak dengan sengaja atau tidak sengaja melakukan negosiasi dalam pelaksanaan hak dan kewajibannya terkait pajak. Hal ini bisa memengaruhi kepatuhan pajak.

d. Risiko deteksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Semakin rendah risiko pelanggaran pajak terdeteksi, semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melanggar aturan pajak. Sebaliknya, jika pelanggaran mudah terdeteksi, wajib pajak cenderung lebih patuh pada aturan.

Jadi faktor-faktor tersebut harus diperhatikan oleh otoritas pajak agar kepatuhan wajib pajak dapat optimal. Peraturan yang sederhana, tarif pajak yang wajar, biaya kepatuhan yang terjangkau, serta pengawasan yang memadai dapat mendorong kepatuhan wajib pajak.

Penghindaran pajak merupakan tindakan untuk menghindari kewajiban pajak yang dilakukan secara legal dan sesuai dengan hukum bagi wajib pajak, tanpa melanggar regulasi perpajakan yang berlaku secara hukum, karena pada dasarnya penghindaran pajak mengikuti aturan-aturan pajak yang ada, berbeda dengan *tax evasion* (penggelapan pajak) yang bersifat ilegal. Tindakan penghindaran pajak, jika ditelaah melalui sudut pandang lain menjadi suatu hal yang tidak dapat diterima karena memanfaatkan celah yang ada dalam regulasi perpajakan.. Penghindaran pajak yang terjadi juga membuktikan bahwa sistem perpajakan yang ada belum diterapkan secara efektif dan efisien. Penghindaran pajak juga menyebabkan perusahaan dapat menurunkan jumlah pajak yang dibayarnya, sehingga kekayaan mereka kian meningkat (Syarli, 2022).

Pada umumnya, penghindaran pajak mengacu pada strategi mengatur kegiatan bisnis dan transaksi wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka, tetapi tetap sesuai dengan ketentuan peraturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpajakan yang berlaku. Dilihat dari sudut pandang pemerintahan, pajak merupakan pendapatan yang besar bagi negara, namun hal ini berbeda bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai beban karena dapat mengurangi pendapatan perusahaan dan pada akhirnya mengurangi laba. Perusahaan mengambil langkah dalam mengurangi beban pajak, antara lain dengan cara melakukan agresivitas pajak melalui tindakan penghindaran pajak (Zoebar & Miftah, 2020). Dalam penelitian ini agresivitas pajak diukur dengan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.4 Agresivitas Pelaporan Keuangan

Sebagian besar pengguna laporan keuangan menganggap bahwa informasi laba sangatlah penting, sehingga manajemen perusahaan cenderung melaporkan laba yang besar demi kepuasan *stakeholder* dan *shareholder*, padahal laba belum tentu merepresentasikan kondisi perusahaan secara riil. Dalam buku *Accounting Theory* karya Scott (2009), motivasi perusahaan melaporkan laba yang tinggi adalah pemberian bonus, politik, *Initial Public Offering* (IPO), perjanjian hutang jangka panjang, pemenuhan ekspektasi investor, reputasi dan perubahan CEO. Beberapa alasan di atas melatarbelakangi perilaku pelaporan keuangan perusahaan cenderung agresif dengan manipulasi laba, baik memperbesar maupun memperkecil laba sesuai tujuan yang diharapkan. Usaha meningkatkan laba perusahaan baik sesuai maupun tidak sesuai prinsip akuntansi yang



berlaku disebut agresivitas pelaporan keuangan (Yunistiyani & Tahar, 2017).

Agresivitas pelaporan keuangan merupakan upaya peningkatan laba perusahaan melalui manajemen laba (*earning management*) yang sesuai atau tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. *Earning management* terjadi ketika manajer menggunakan pendapat mereka dalam menyusun laporan keuangan perusahaan dan mengelola transaksi yang ada, sehingga merubah laporan keuangan yang seharusnya, baik untuk menyesatkan pemangku kepentingan maupun mempengaruhi pengguna laporan keuangan lain yang hanya bergantung pada angka-angka yang tertera di laporan keuangan (Sugandi & Farida, 2019). Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, sehingga banyak manajemen yang cenderung mengungkapkan pendapatan besar untuk memberikan kepuasan kepada para pemangku kepentingan, meskipun laba yang dilaporkan terkadang belum tentu merepresentasikan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Dengan menerapkan praktik pelaporan keuangan yang agresif, perusahaan berupaya membangun reputasi yang positif di kalangan pemangku kepentingan. Praktik agresivitas pelaporan keuangan ini dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan di kemudian hari jika terjadi manipulasi berlebihan yang menyesatkan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu menerapkan prinsip kehati-hatian dan transparansi dalam pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Damayanti & Ardiana, 2023). Dalam penelitian ini agresivitas pelaporan keuangan diukur dengan rumus:

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Menghitung total accrual (TA) diestimasi dengan persamaan regresi OLS

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right) + e$$

Menghitung koefisien regresi di atas *non discretionary accruals* (NDA)

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_t}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Perhitungan *discretionary accruals* (DA)

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = *Directionary accruals* perusahaan i periode ke t

NDA_{it} = *Non Directionary accruals* perusahaan i periode ke t

TAC_{it} = Total akrual perusahaan i periode ke t

NI_{it} = Laba bersih i periode ke t

CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i periode ke t

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i periode ke t-1

ΔREV_t = Pendapatan perusahaan i periode ke t

PPE_t = Aktiva tetap perusahaan i periode ke t

ΔREC_t = Piutang perusahaan i periode ke t

e = error



2.5 Sales Growth

Sales growth mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan di masa lalu yang dapat digunakan sebagai prediktor pertumbuhan penjualan di masa mendatang. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan yang baik jika mengalami peningkatan yang konsisten dalam aktivitas operasinya. Perhitungan *sales growth* dibandingkan pada akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasarnya. Jika nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat *sales growth* penjualan semakin baik. Saat pertumbuhan penjualan meningkat, maka akan meningkatkan laba perusahaan. Sehingga beban pajak perusahaan juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat memicu tindakan agresivitas pajak yang dapat dilakukan perusahaan. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan yang tinggi mendorong perusahaan untuk berperilaku agresif dalam perpajakan (Wibawa & Nursiam, 2021).

Berdasarkan teori akuntansi positif, *sales growth* dapat menjadi gambaran bagi perusahaan dalam memilih kebijakan akuntansi yang menguntungkan. Semakin besar jumlah produk yang terjual oleh perusahaan, maka semakin tinggi pertumbuhan penjualannya. Peningkatan pertumbuhan penjualan memungkinkan perusahaan untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi. Saat perusahaan mencapai peningkatan dalam pertumbuhan penjualan, cenderung mereka akan melakukan praktik agresivitas pajak karena laba yang meningkat akan mengakibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban pajak yang semakin besar pula (Azzahra, 2023). Dalam penelitian ini *sales growth* diukur dengan rumus:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$$

2.6 *Financial Distress*

Financial distress adalah kondisi di mana sebuah perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada waktu yang telah ditentukan, meskipun masih dapat melanjutkan operasinya. Kondisi ini merupakan ciri khas yang dialami oleh perusahaan sebagai akibat dari beberapa kondisi yang terjadi dalam perusahaan, seperti manajemen yang tidak mampu dalam mengelola perusahaannya dengan baik maupun faktor yang berasal dari luar perusahaan yang tidak mampu dikendalikan oleh perusahaan (Ayem et al., 2021).

Perusahaan yang mengalami *financial distress* umumnya menghadapi masalah seperti meningkatnya biaya, penurunan akses ke sumber pendanaan, dan kesulitan dalam pembayaran pinjaman sesuai pada waktu yang telah ditentukan. Kondisi ini mendorong para manajer untuk mencari jalan keluar dengan melakukan agresivitas pajak. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pembayaran pajak merupakan pengeluaran kas yang dapat dimanfaatkan oleh manajer saat perusahaan menghadapi risiko kesulitan keuangan. Dengan melakukan agresivitas pajak, perusahaan berusaha meminimalkan beban pajak agar arus kasnya lebih besar guna menutupi kewajiban lainnya (Septanta et al., 2023). Dalam penelitian ini *financial distress* diukur dengan rumus:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$Z' = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 0,999X5$$

Keterangan:

X1 = Modal Kerja/Total Aset

X2 = Laba Ditahan/Total Aset

X3 = Laba sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset

X4 = Total Ekuitas/Total Kewajiban

X5 = Penjualan/ Total Asset

2.7. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan besarnya kepemilikan investor institusional terhadap suatu perusahaan. Lembaga tersebut terdiri dari perusahaan reksadana, perusahaan dana pensiun, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, yayasan swasta, dana abadi, atau badan besar lainnya yang mengelola dana atas nama orang lain (Ratnawati et al., 2019). Tekanan yang diberikan para pemegang saham institusi terhadap agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan muncul karena strategi agresif perpajakan tersebut dalam jangka panjang berpotensi merugikan perusahaan. Di sisi lain, investor institusional pada umumnya sangat patuh terhadap peraturan yang ada, sehingga mereka akan mendorong perusahaan-perusahaan yang mereka investasikan modalnya untuk mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Peningkatan jumlah pemegang saham dari institusi di dalam komposisi kepemilikan saham perusahaan juga akan berdampak pada berkurangnya praktik penghindaran pajak atau agresivitas perpajakan dalam operasional perusahaan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini karena para investor institusional lebih mementingkan keberlangsungan dan nilai investasi jangka panjang mereka di perusahaan dibandingkan insentif laba jangka pendek dari tindakan agresif terhadap pajak (Pratiwi & Ardiyanto, 2018). Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur dengan rumus:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

2.8 Kajian Pajak dalam Islam

Dalam istilah bahasa arab, pajak disebut *Al-Ushr* atau *Al-Max*, atau juga dikenal dengan *adh-dharibah* yang artinya adalah pemungutan yang dilakukan dari rakyat oleh pihak pemungut pajak. Sedangkan Pihak yang melakukan pemungutan disebut sebagai *shahibul mask* atau *Al-Asysyar*. Kaum Muslim menunaikan pajak yang ditetapkan oleh negara, selain dari kewajiban membayar zakat, dengan alasan termasuk solidaritas dan tolong-menolong sesama Muslim dan manusia, sebagaimana yang diatur dalam kebijakan dan Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”

Dalam Islam, telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum maupun khusus mengenai masalah pajak. Dalil secara umum dapat ditemukan dalam firman Allah dalam Surah At-Taubah Ayat 29:

فَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari Kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.”

Jizyah adalah kontribusi per individu yang dikumpulkan oleh pemerintah Islam dari non-muslim sebagai imbalan untuk perlindungan yang diberikan kepada mereka.

Agresivitas pajak mencakup berbagai skema rekayasa keuangan dan akuntansi yang bertujuan untuk menurunkan laba kena pajak suatu entitas. Oleh karena itu, praktik agresivitas pajak ini sangat terkait dengan perilaku yang jujur dan tidak melanggar janji. Dalam sebuah hadis yang disampaikan oleh sahabat ‘Abdullah bin Mas’ud *radhiyallahu ‘anhu* uga dijelaskan keutamaan perilaku jujur dan bahaya perilaku dusta. Ibnu Mas’ud mengatakan bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ
وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

"Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan, dan kejahatan mengantarkan seseorang ke Neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai pendusta (pembongong)."

2.9 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh agresivitas pelaporan keuangan, *sales growth*, *financial distress*, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai bagaimana agresivitas pelaporan keuangan, *sales growth*, *financial distress*, dan kepemilikan institusional mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat terkait faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi *research gap* dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi terkait topik agresivitas pajak perusahaan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
Maulida et	Pengaruh	Variabel	<i>Financial distress</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
al., (2023)	Likuiditas dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Agresivitas Pajak dengan <i>Firm Size</i> sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	Independen: X2: <i>Financial distress</i> Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
Anisah & Sastri (2023)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)	Variabel Independen: X3: Kepemilikan Institusional Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	Kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
Damayanti & Ardiana (2023)	Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan	Variabel Independen: Agresivitas pelaporan	Agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap agresivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
	Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)	keuangan Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	pajak.
Antari & Aryani (2023)	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Sales Growth</i> dan Agresivitas Pajak	Variabel Independen: X3: <i>Sales growth</i> Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	<i>Sales growth</i> mempunyai pengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
Qalbi & Yuliasuty (2023)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Koneksi Politik, <i>Capital Intensity</i> , <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Aggressiveness</i>	Variabel Independen: X1: <i>Financial distress</i> Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	<i>Financial distress</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.
Kartika (2022)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tingkat <i>Leverage</i> , dan	Variabel Independen: X3: <i>Financial</i>	<i>Financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
	<i>Financial Distress Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)</i>	<i>distress</i> Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	
Wahid (2021)	Agresivitas Pelaporan Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, dan Agresivitas Pajak: Kepemilikan Intitusional sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen: X1: Agresivitas Pelaporan Keuangan X2: Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	1. Agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. 2. Pertumbuhan penjualan pada perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
Wibawa & Nursiam (2021)	Pengaruh <i>Sales Growth</i> , Manajemen Laba, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak	Variabel Independen: X1: <i>Sales Growth</i> Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	<i>Sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
Baringbing	Pengaruh	Variabel	Kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

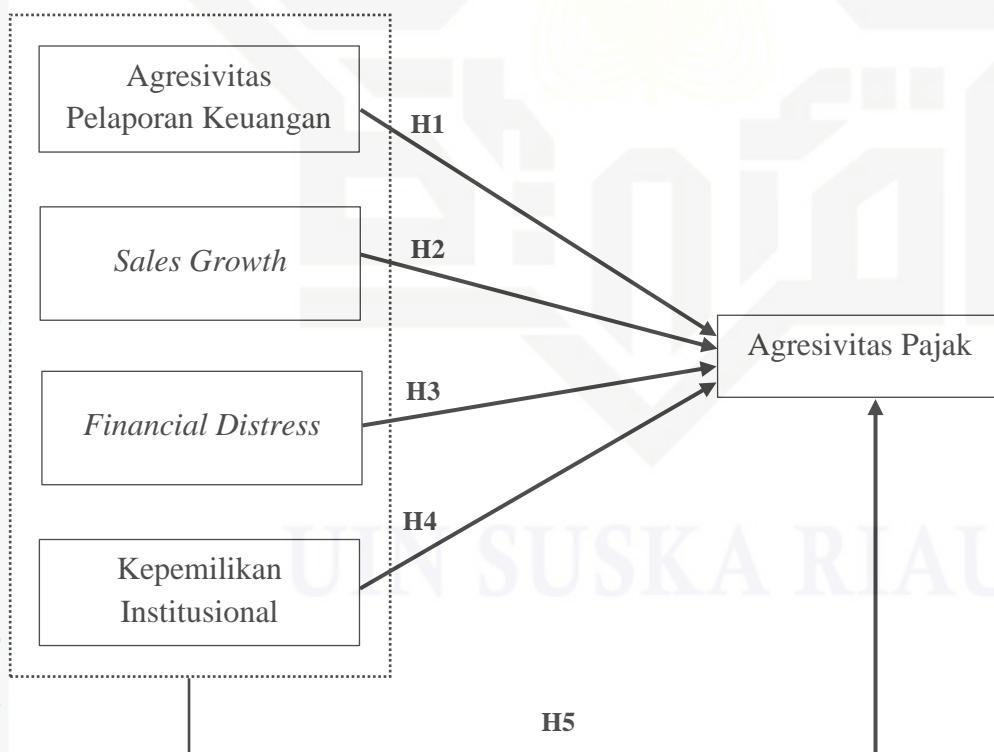
Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
(2021)	Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak	Independen: X3: Kepemilikan Institusional Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
Putri & Andriyani (2020)	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak	Variabel Independen: X3 Kepemilikan Institusional Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
Sugandi & Farida (2019)	Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak: Dampak Penerapan Mandatory Disclosure Rules (Studi pada Negara-negara Anggota G-20)	Variabel Independen: Agresivitas pelaporan keuangan Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	Agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
Firmansyah & Bayuaji	<i>Financial Constraints, Inve</i>	Variabel Independen:	Agresivitas pelaporan keuangan tidak

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
(2019)	<i>stment Opportunity Set, Financial Reporting Aggressiveness, Tax Aggressiveness: Evidence From Indonesia Manufacturing</i>	Agresivitas pelaporan keuangan Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Sumber: Data olahan peneliti, 2023

2.10 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data olahan peneliti, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.11 Pengembangan Hipotesis

2.11.1 Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas

Pajak

Tindakan agresivitas pelaporan keuangan digunakan sebagai salah satu cara untuk menekan penghasilan kena pajak dengan menerapkan manajemen pajak yang agresif. Hal ini dapat menimbulkan beban pelaporan keuangan yang lebih tinggi, dengan risiko penurunan pendapatan dan berdampak buruk pada pandangan terhadap kemampuan perusahaan. Informasi jumlah laba juga mempengaruhi besarnya pajak yang dilaporkan dan dibayarkan kepada pemerintah. Semakin tinggi laba yang dilaporkan, semakin besar juga jumlah pajak yang harus dibayarkan. Dengan demikian, perusahaan yang melakukan agresivitas pelaporan keuangan cenderung akan berperilaku agresif pula dalam hal perpajakan. Hal ini dilakukan dengan tujuan meminimalkan laba yang dilaporkan agar pajak yang terutang juga kecil. Namun, tindakan tersebut menimbulkan konsekuensi negatif berupa peningkatan beban dan risiko pelaporan keuangan, serta pandangan buruk terhadap kinerja perusahaan (Yunistiyani & Tahar, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugandi & Farida (2019) yang menyatakan bahwa agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Begitu juga dengan penelitian Damayanti & Ardiana (2022) menyatakan bahwa agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



secara parsial terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap agresivitas pajak

2.11.2 Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Agresivitas Pajak

Sales growth adalah persentase peningkatan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya yang merupakan gambaran kesuksesan suatu perusahaan pada periode sebelumnya dan dapat digunakan untuk memprediksi penjualan periode mendatang. Jumlah laba yang akan diterima perusahaan dapat diperkirakan dari besarnya pertumbuhan penjualan. Jika penjualan perusahaan mengalami peningkatan, maka besar laba perusahaan juga akan meningkat. Hal ini kemudian mendorong dilakukannya tindakan agresivitas pajak oleh manajemen perusahaan, karena semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka semakin besar pula beban pajak yang harus ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat *sales growth* yang tinggi cenderung akan berperilaku agresif dalam perpajakan agar beban pajaknya tidak terlalu besar meskipun laba meningkat (Ramadhania et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahid (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) pada perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Begitu juga dengan penelitian Antari & Aryani (2023) menyatakan bahwa *sales growth* mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H2 : *Sales growth* berpengaruh terhadap agresivitas pajak

2.11.3 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Agresivitas Pajak

Financial distress merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, namun masih mampu menjalankan operasi bisnisnya. Ketika mengalami *financial distress*, perusahaan cenderung mencari berbagai cara untuk mengatasinya, salah satunya dengan meminimalkan beban pajak melalui kebijakan akuntansi yang agresif. Dengan meminimalkan beban pajak, arus kas perusahaan diharapkan menjadi lebih besar sehingga dapat digunakan untuk membayar kewajiban lainnya di tengah kesulitan keuangan. Oleh karena itu, semakin besar tingkat *financial distress* suatu perusahaan, diduga akan semakin tinggi tingkat agresivitas pajaknya. Perusahaan akan berupaya menekan pembayaran pajak, meskipun harus melakukan tindakan agresif yang berisiko melanggar peraturan perpajakan (Djohar, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida et al., (2023) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Begitu pula dengan hasil penelitian Qalbi & Yuliasuty (2023) yang menyatakan bahwa *Financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut:

H3 : *Financial distress* berpengaruh terhadap agresivitas pajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain. Artinya, semakin tinggi proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan, pengawasan terhadap manajemen juga akan menjadi lebih ketat. Sebaliknya, jika kepemilikan institusional sangat kecil, tingkat pengawasan menjadi lebih longgar, akan memungkinkan manajemen melakukan upaya meminimalkan beban pajak perusahaan melalui perencanaan pajak agresif. Dengan besarnya modal dan hak suara yang dimiliki, institusi dapat mendorong dan mengawasi manajer agar fokus pada kinerja ekonomi perusahaan, alih-alih melakukan tindakan yang hanya menguntungkan diri sendiri. Salah satu tindakan manajer yang berisiko bagi investor adalah perilaku agresif terkait pajak atau agresivitas pajak. Misalnya, memanfaatkan celah hukum pajak secara berlebihan demi meminimalkan pajak perusahaan, yang dapat menimbulkan sanksi dan risiko hukum di kemudian hari (Prastyatini & Trivita, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Baringbing (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Andriyani (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis keempat dirumuskan sebagai berikut:

H4 : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.11.5 Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan, *Sales Growth*, *Financial Distress*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak

Agresivitas pelaporan keuangan adalah tindakan manajemen untuk memaksimalkan laba yang dilaporkan, baik sesuai maupun menyimpang dari standar akuntansi, guna menekan penghasilan kena pajak melalui manajemen pajak agresif. Ini dapat meningkatkan beban pelaporan, menurunkan pendapatan, dan merusak pandangan terhadap kemampuan perusahaan. Karena laba yang dilaporkan mempengaruhi jumlah pajak, perusahaan yang agresif dalam pelaporan keuangan cenderung agresif juga dalam perpajakan untuk meminimalkan pajak terutang (Yunistiyani & Tahar, 2017).

Sales growth adalah persentase peningkatan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya, menggambarkan kesuksesan dan membantu memprediksi penjualan mendatang. Pertumbuhan penjualan yang tinggi biasanya meningkatkan laba perusahaan, mendorong manajemen melakukan agresivitas pajak untuk mengurangi beban pajak. Oleh karena itu, perusahaan dengan sales growth tinggi cenderung berperilaku agresif dalam perpajakan (Ramadhania et al., 2020).

Financial distress adalah kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan namun masih dapat beroperasi. Kondisi ini mempengaruhi tingkat agresivitas pajak, karena perusahaan cenderung meminimalkan beban pajak untuk meningkatkan arus kas guna membayar kewajiban lainnya. Semakin besar financial distress, semakin tinggi



agresivitas pajak perusahaan, meskipun berisiko melanggar peraturan perpajakan (Djohar, 2023).

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi lain, yang meningkatkan pengawasan manajemen. Semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin ketat pengawasan, mengurangi peluang manajemen untuk perencanaan pajak agresif. Institusi dapat mendorong manajemen fokus pada kinerja ekonomi, menghindari tindakan yang berisiko seperti agresivitas pajak, yang dapat menimbulkan sanksi dan risiko hukum (Prastyatini & Trivita, 2023).

Berdasarkan uraian di atas yang menjelaskan hipotesis-hipotesis secara parsial, maka hipotesis keenam dalam penelitian ini sebagai berikut:

H5 : Agresivitas pelaporan keuangan, *sales growth*, *financial distress*, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada pengujian hipotesis atau teori melalui variabel-variabel penelitian yang diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik. Metode kuantitatif ini dipilih untuk menguji pengaruh dari variabel bebas yaitu agresivitas pelaporan keuangan, *sales growth*, *financial distress*, dan kepemilikan institusional terhadap variabel terikat yaitu agresivitas pajak. Data kuantitatif akan dikumpulkan untuk kemudian dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis penelitian ini. Dengan demikian, metode kuantitatif dipandang tepat digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara numerik.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 hingga 2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk memilih sampel adalah teknik non-probabilitas dengan jenis *purposive sampling* atau pemilihan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2020-2023.
- b. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian selama tahun 2020-2023.
- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian pada periode penelitian untuk menghindari distorsi pengukuran agresivitas pajak.

Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Karakteristik Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023	45
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian selama tahun 2020-2023	(5)
Perusahaan mengalami kerugian pada periode penelitian yang menyebabkan distorsi dalam pengukuran agresivitas pajak	(21)
Jumlah Sampel	19
Jumlah Observasi (x 4 tahun)	76

Sumber: Data olahan peneliti, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	IPO
1	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	11/08/2012
2	BYAN	Bayan Resources Tbk	08/12/2008
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011
4	INDY	Indika Energy Tbk	06/11/2008
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
6	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	07/10/2014
7	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002
8	PTRO	Petrosea Tbk	21/05/1990
9	TOBA	TBS Energi Utama Tbk	10/07/2012
10	ELSA	Elnusa Tbk	02/06/2008
11	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	06/07/2004
12	MITI	Mitra Investindo	16/07/1997
13	RUIS	Radiant Utama Interinsco	07/12/2006
14	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/2008
15	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27/11/1997
16	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20/03/2002
17	IFSH	Ifishdeco Tbk	12/05/2019
18	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/1990
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19/06/2015

Sumber: Data olahan peneliti, 2023

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini bersumber dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id yang berisi laporan keuangan dan laporan



tahunan perusahaan terkait. Data keuangan yang digunakan mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan selama periode penelitian. Data sekunder ini dipilih karena dianggap relevan dan akurat untuk mengukur variabel-variabel penelitian secara kuantitatif.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan landasan teori dan pengetahuan terkait variabel dan metodologi penelitian. Sedangkan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sampel yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, data penunjang juga didapatkan dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Data keuangan yang dikumpulkan antara lain laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Data ini digunakan untuk mengukur dan menganalisis variabel-variabel penelitian secara kuantitatif.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel utama yang menjadi fokus peneliti untuk dipahami, dijelaskan, dan diprediksi hubungannya (Sekaran, 2017). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah agresivitas pajak.
2. Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sekaran, 2017). Terdapat empat variabel independen pada penelitian ini, yaitu agresivitas pelaporan keuangan, *sales growth*, *financial distress*, dan kepemilikan institusional.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Skala pengukuran adalah referensi yang digunakan untuk menentukan interval alam satuan pengukuran. Melalui penggunaan skala pengukuran, instrumen pengukuran yang digunakan mampu menghasilkan data dalam bentuk nilai-nilai numerik atau kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala rasio, yang memungkinkan hasil pengukurannya dapat dibedakan, diurutkan, memiliki interval yang jelas, dan dapat dibandingkan. Skala rasio dianggap sebagai jenis skala pengukuran yang paling tinggi dan komprehensif dibandingkan dengan skala lainnya. Interval atau jarak antar nilai telah didefinisikan dengan jelas dan memiliki nilai nol yang bersifat absolut sehingga dapat mewakili ketiadaan nilai dalam konteks tersebut.

3.6.1 Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan strategi yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan celah-celah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam peraturan perpajakan, baik melalui cara yang legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*). Agresivitas pajak mencakup berbagai skema rekayasa keuangan dan akuntansi yang bertujuan untuk menurunkan laba kena pajak suatu entitas. Penelitian ini memanfaatkan Effective Tax Rate (ETR) atau tarif pajak efektif sebagai proksi dalam pengukurannya. mengacu pada penelitian Afdhal & Santosa (2023). ETR dihitung melalui rasio antara beban pajak penghasilan dengan laba perusahaan sebelum pajak yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.6.2 Agresivitas Pelaporan Keuangan

Agresivitas pelaporan keuangan merupakan tindakan manajemen untuk memaksimalkan laba yang dilaporkan melalui rekayasa laporan keuangan, baik yang masih sesuai maupun yang sudah menyimpang dari standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Tujuannya adalah untuk memberikan citra kinerja keuangan yang lebih baik daripada kondisi perusahaan yang sebenarnya kepada investor dan kreditur. Dalam penelitian ini menggunakan *the modified-Jones Model* yang mengacu pada penelitian Yunistiyani & Tahar (2017) yang dikutip dalam Wahid (2021). Pengukuran agresivitas pelaporan keuangan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Menghitung total accrual (TA) diestimasi dengan persamaan regresi OLS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right) + e$$

Menghitung koefisien regresi di atas *non discretionary accruals* (NDA)

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_t}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Perhitungan *discretionary accruals* (DA)

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = *Directionary accruals* perusahaan i periode ke t

NDA_{it} = *Non Directionary accruals* perusahaan i periode ke t

TAC_{it} = Total akrual perusahaan i periode ke t

NI_{it} = Laba bersih i periode ke t

CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i periode ke t

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i periode ke t-1

ΔREV_t = Pendapatan perusahaan i periode ke t

PPE_t = Aktiva tetap perusahaan i periode ke t

ΔREC_t = Piutang perusahaan i periode ke t

e = error

3.6.3 Sales Growth

Sales growth atau pertumbuhan penjualan merupakan tolak ukur kinerja suatu perusahaan yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan total penjualan dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, *sales growth* atau pertumbuhan penjualan dapat dijadikan indikator penting untuk mengevaluasi kinerja penjualan dan pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan yang mengacu pada penelitian Azzahra (2023).

Pengukuran *sales growth* dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$$

3.6.4 *Financial Distress*

Financial distress atau kesulitan keuangan merupakan situasi di mana kondisi finansial sebuah perusahaan sedang tidak stabil dan rentan mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Jika dibiarkan tanpa penanganan yang tepat, maka kesulitan keuangan ini dapat berujung pada kebangkrutan perusahaan. Pengukuran *financial distress* pengukurannya didasarkan oleh penelitian Astika & Gani (2023) yang diukur menggunakan pendekatan Z-Score Altman yang merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya serta mengukur potensi adanya kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Perhitungan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Z' = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 0,999X5$$

Keterangan:

X1 = Modal Kerja/Total Aset

X2 = Laba Ditahan/Total Aset

X3 = Laba sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset

X4 = Total Ekuitas/Total Kewajiban

X5 = Penjualan/ Total Asset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Nilai:

$Z < 1,81$ = Perusahaan dalam kondisi bangkrut

$1,81 < Z < 2,29$ = Perusahaan dalam kondisi *grey area*

$Z > 2,29$ = Perusahaan dalam kondisi sehat

3.6.5 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh institusi seperti pemerintah, bank, perusahaan asuransi, korporasi, dan investor asing. Tingkat kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan akan semakin tinggi seiring dengan meningkatnya proporsi saham yang dimiliki oleh investor institusional pada perusahaan tersebut. Keberadaan investor institusional dianggap mampu meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan yang mengacu pada penelitian Tampubolon & Harima (2023). Pengukuran kepemilikan institusional dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Tabel 3.3

Definisi Operasional dan Pengukurannya

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
Agresivitas Pajak (Y)	Agresivitas pajak merupakan strategi yang dilakukan wajib pajak untuk	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
	meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan, baik melalui cara yang legal (<i>tax avoidance</i>) maupun ilegal (<i>tax evasion</i>).		
Agresivitas Pelaporan Keuangan (X1)	Agresivitas pelaporan keuangan merupakan tindakan manajemen untuk memaksimalkan laba yang dilaporkan melalui rekayasa laporan keuangan, baik yang masih sesuai maupun yang sudah menyimpang dari standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.	$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ <p>Menghitung total accrual (TA) diestimasi dengan persamaan regresi OLS</p> $\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{it-1}} \right) + e$ <p>Menghitung koefisien regresi di atas <i>non discretionary accruals</i> (NDA)</p> $NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_t}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{it-1}} \right)$ <p>Perhitungan <i>discretionary accruals</i> (DA)</p> $DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$	Rasio
Sales Growth (X2)	Sales growth atau pertumbuhan penjualan merupakan tolak ukur kinerja suatu perusahaan yang	$Sales\ Growth = \frac{Penjualan\ t - Penjualan\ t - 1}{Penjualan\ t - 1}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
	menunjukkan peningkatan ataupun penurunan total penjualan dalam kurun waktu tertentu.		
<i>Financial Distress</i> (X3)	<i>Financial distress</i> atau kesulitan keuangan merupakan situasi di mana kondisi finansial sebuah perusahaan sedang tidak stabil dan rentan mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.	$Z' = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 0,999X5$	Rasio
Kepemilikan Institusional (X4)	Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh institusi seperti pemerintah, bank, perusahaan asuransi, korporasi, dan investor asing.	$\frac{\text{Kepemilikan Institusional}}{= \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}}$	Rasio

Sumber: Data olahan peneliti, 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan penjelasan mengenai subjek penelitian berdasarkan data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis mendalam dan menarik kesimpulan. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menyajikan gambaran atau deskripsi dari data tersebut dengan melihat pada nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif berguna untuk meringkas dan menyajikan data agar mudah dipahami (Ghozali, 2018). Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian, yang terdiri dari variabel independen (agresivitas pelaporan keuangan, *sales growth*, dan *financial distress*), variabel dependen (agresivitas pajak), serta variabel moderasi (kepemilikan institusional). Statistik deskriptif menyajikan ringkasan data melalui ukuran pemusatan data seperti nilai rata-rata, median, modus, tabel frekuensi, diagram, dan ukuran penyebaran data seperti varian, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Dengan demikian, statistik deskriptif dapat menggambarkan fenomena atau karakteristik distribusi data penelitian secara jelas.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik sangat penting dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Hal ini bertujuan untuk



memastikan bahwa data yang akan dianalisis telah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu agar model regresi yang dihasilkan valid dan dapat diinterpretasikan. Beberapa uji asumsi klasik yang umum dilakukan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel independen dan variabel dependen pada model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2018) uji normalitas harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi karena jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik regresi bisa menjadi tidak valid dan akurat. Distribusi data yang tidak normal dapat menyebabkan uji statistik menjadi lemah. Dengan melakukan uji normalitas, diketahui apakah data penelitian memenuhi asumsi kenormalan atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka model regresi dianggap telah memenuhi syarat analisis. Sebaliknya jika data tidak normal, maka perlu dilakukan penafsiran kembali pada data agar menjadi normal, misal dengan transformasi data. Dengan demikian hasil uji statistik regresi akan menjadi lebih akurat jika asumsi normalitas terpenuhi melalui uji normalitas. Salah satu cara untuk mendeteksi normalitas residual adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data residual adalah normal.
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data residual tidak normal.

3.7.2.2 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi antara nilai residual (kesalahan pengganggu) pada periode saat ini dengan nilai residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Uji ini memiliki signifikansi atau kepentingan tersendiri pada model regresi linier yang menggunakan data runtun waktu (*time series*), di mana data-data tersebut saling berkaitan satu sama lain dan tersusun secara berurutan.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara elemen-elemen dalam serangkaian pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu (*data time series*) atau lokasi (*data cross section*). Regresi yang efektif adalah regresi yang tidak mengandung autokorelasi. Dalam konteks penelitian ini, uji autokorelasi dilaksanakan menggunakan tabel Durbin Watson. Berikut kriteria uji autokorelasi menggunakan table Durbin Watson:

Identifikasi Autokorelasi Positif:

- a. Jika nilai $d < d_L$, maka ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai $d > d_U$, maka tidak ada autokorelasi positif.



- c. Jika nilai $dL < d < dU$, maka hasil pengujian tidak dapat dipastikan atau tidak dapat disimpulkan.

Identifikasi Autokorelasi Negatif:

- a. Jika $(4 - d) < dL$, maka ada autokorelasi negatif.
 b. Jika $(4 - d) > dU$, maka tidak ada autokorelasi negatif.
 c. Jika nilai $dL < (4 - d) < dU$, maka hasil pengujian tidak dapat dipastikan atau tidak dapat disimpulkan.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi atau hubungan linier antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel bebasnya. Untuk menguji adanya multikolinieritas, dapat dilakukan dengan meregresikan model analisis, kemudian melakukan pengujian korelasi antara variabel-variabel independen menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF). Ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.
 b. Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya perbedaan varians dari nilai residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual dari semua pengamatan sama, maka disebut homokedastisitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, jika varians residualnya berbeda, maka terjadi kondisi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai mutlak (absolut) dari residual terhadap variabel-variabel independen.

Ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitasnya $> 0,05$, maka tidak terjadi heretokedasitas.
- b. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$, maka terjadi heretokedasitas.

3.7.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model data panel merupakan langkah untuk menentukan model regresi yang paling sesuai dengan karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Data panel merupakan kumpulan informasi dari beberapa unit atau individu yang diamati selama beberapa periode waktu, yang menggabungkan hubungan antara data lintas seksi (*cross section*) dengan data runtun waktu (*time series*).

Tiga model untuk meregresikan data panel yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

- a. *Common Effect Model* adalah model regresi data panel yang mengombinasikan data runtun waktu (*time series*) dan data lintas seksi (*cross section*) dengan pendekatan kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*) dan dapat menggunakan metode *pooled least square*.
- b. *Fixed Effect Model* adalah sebuah metode dalam analisis data panel yang memperhitungkan variasi efek antarindividu, dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganggap setiap individu sebagai parameter yang tidak diketahui yang dapat diestimasi menggunakan metode *least square dummy*.

- c. *Random Effect Model* adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan penghematan pada derajat kebebasan yang berujung pada estimasi yang lebih efisien. Pendekatan ini menggunakan *generalized least square* sebagai teknik untuk mengestimasi parameter.

Dalam penelitian ini, metode analisis data panel digunakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{APK} + \beta_2 \text{SG} + \beta_3 \text{FC} + \beta_4 \text{KI} + e$$

Keterangan:

Y	= Agresivitas Pajak
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien Regresi
APK	= Agresivitas Pelaporan Keuangan
SG	= <i>Sales Growth</i>
FC	= <i>Financial Distress</i>
KI	= Kepemilikan Institusional
e	= <i>Error</i>

3.7.3.1 Uji Chow

Chow test atau uji chow adalah sebuah tes yang digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai, apakah itu *Fixed Effect* atau *Random Effect*, untuk mengestimasi data panel. Pengujian ini dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan perangkat lunak *Eviews* 12. Kriteria yang akan dipakai untuk menarik kesimpulan dari uji chow adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, menandakan bahwa model *fixed effect* yang dipilih.
- b. Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, menandakan bahwa model *common effect* yang dipilih.

3.7.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk membandingkan efektivitas antara model *Fixed Effect* dan *Random Effect* dengan maksud menentukan model yang lebih cocok untuk digunakan. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak *Eviews* 12. Persyaratan untuk pengujian hausman adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Probability Cross-section Random* $< 0,05$, maka *fixed effect model* yang akan dipilih.
- b. Jika nilai *Probability Cross-section Random* $> 0,05$, maka *random effect model* yang akan dipilih.

3.7.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua jenis model regresi pada data panel, yaitu *common effect model* dan *random effect model*. Model *common effect* menganggap bahwa semua individu dalam panel memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen, sedangkan model *random effect* menganggap adanya variabel yang tetap atau khusus untuk setiap individu



dalam panel. Tujuan uji lagrange multiplier adalah untuk menentukan model yang paling cocok dengan data dan paling akurat dalam mengestimasi parameter regresi. Ketentuan untuk uji lagrange multiplier adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cross-section* Breusch Pagan $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *common effect model*.
- b. Jika nilai *cross-section* Breusch Pagan $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *random effect model*.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Uji t menunjukkan sejauh mana satu variabel independen secara individual mempengaruhi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kedua, melihat nilai signifikansi uji t dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$, maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$, maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah suatu teknik statistik yang dipakai untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua atau lebih rata-rata populasi. Uji ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikan-nya. Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 5\%$ maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018) uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model regresi tersebut. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0

hingga 1. Semakin mendekati 1, berarti variabel independen semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen.

- a. Jika nilai $R^2 = 1$ atau mendekati 1, ini menandakan bahwa variabel independen memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi variabel dependen.
- b. Jika nilai $R^2 = 0$ atau mendekati 0, ini menandakan bahwa variabel independen memberikan kontribusi yang lemah terhadap variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh agresivitas pelaporan keuangan, *sales growth*, *financial distress*, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Agresivitas pelaporan keuangan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. *Sales growth* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. *Financial distress* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
5. Agresivitas pelaporan keuangan, *sales growth*, *financial distress*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap



agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

5.2.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal, yaitu:

1. Untuk manajemen perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang dijadikan sampel, disarankan agar lebih berhati-hati dalam melakukan agresivitas pajak agar tidak dikategorikan dalam kecurangan dalam tindakan meminimalkan beban pajak sehingga dapat merugikan beberapa pihak.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang lain atau menambah variabel independen baru yang mungkin berpengaruh terhadap agresivitas pajak agar nilai koefisien determinasi dapat meningkat sehingga dapat diketahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi agresivitas pajak, dan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas populasi dan sampel atau entitas industri lain yang dijadikan sampel dalam penelitiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah: 267 dan Terjemahan

Abduh, A., Lin Saputra, & Sonia Sischa Eka Putri. (2022). The Effect of The Company's Size, Audit Quality, Profit Management and Family Ownership On The Company's Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 1–12.

Afdhal, R., & Agustinus Santosa Adiwibowo. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–13.

Amelia, V., Ernawati, W. D., & Setiawan, M. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak dengan Political Connection sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Humaniora*, 10(1), 47–55. <https://doi.org/10.33795/jabh.v10i1.4128>

Anisah, W., & Enan Trivansyah Sastri. (2023). Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 261–269. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i4.1940>

Antari, N. K. D. P., & Ni Ketut Lely Aryani Merkusilawati. (2022). Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth dan Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 32(8), 2004–2014.

Arisandy, N. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020*. 1(2), 31–61.

Asalam, A. G., & Anisa Putri Astuti. (2023). Pengaruh Manajemen Laba, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(2), 506–513. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i2.583>

Astika, N. A., & Ardan Gani Asalam. (2023). Pengaruh Corporate Governance dan Financial Distress terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 95–106. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2876>

Ayem, S., Nur Anita Chandra Putry, & Gaudensia Hilaria Mahala Kelen. (2021). The Effect of Profitability , Profit Management , and Financial Distress On Tax Aggressiveness (Study on Companies Listed on The Indonesia Stock

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Exchange , 2016-2019). *Jurnal Ekonomi*, 17(2), 241–251.

Azzahra, K. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Utang dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(1), 1–9.

Baringbing, M. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 574–579.

Christina, M. W., & Ickhsanto Wahyudi. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5076–5083. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1858>

Damayanti, B. F., & Meta Ardiana. (2022). Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 4(1), 13–21. <https://doi.org/10.33752/jfas.v4i1.494>

Djohar, C., & Angelina. (2022). Pengaruh Managerial Ownership, Financial Distress dan Capital Intensity Terhadap Tax Aggressiveness pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Indonesian Journal of Management Studies (IJMS)*, 1(1), 1–11.

Fatkhurrozi, N. K. P., & Kurnia. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, Deferred Tax Expense, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1030–1039.

Firmansyah, A., & Reza Bayuaji. (2019). Financial Constraints, Investment Opportunity Set, Financial Reporting Aggressiveness, Tax Aggressiveness : Evidence From Indonesia Manufacturing. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(5), 1–18.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam Eviews*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hana, & Melinda Haryanto. (2016). Agresivitas Pelaporan Keuangan, Agresivitas Pajak, Tata Kelola Perusahaan dan Kepemilikan Keluarga. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 407–419. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.6>

Islami, R., Putri Ayu Solihat, Jamil, A., & Nanda Suryadi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1285–1295.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta a milin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<https://yrpipku.com/journal/index.php/msej/article/view/637/464>

- Jamaluddin. (2011). *Pengantar Perpajakan (I)*. Alauddin Press.
- Jensen, M. C., & W. H Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kartika, F. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tingkat Leverage, dan Financial Distress Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Journal Competency of Business*, 6(01), 95–115. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1307>
- Loupatty, L. G., & Usmany, A. E. M. (2023). Analisis Pengaruh Return On Assets , Debt to Assets dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Social Science Research Volume*, 3(1), 181–192.
- Lubis, A., & Identiti. (2022). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 01(01), 1–12.
- Manuela, A., & Amelia Sandra. (2022). Pengaruh Diversitas Gender Dalam Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit, serta Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 187–203. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4244>
- Maulida, F., Nuramalia Hasanah, & Tuty Sariwulan. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 18(1), 17–35. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18186>
- Nugraha, D. W. (2021). *Kinerja Perpajakan Membaik, tetapi Belum Optimal*. Kompas. <https://www.compas.id>
- Nurfazlin, & Arridho Abduh. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak*. 2(2), 151–169.
- Permata, S. F. I., Rahadi Nugroho, & Hanik Susilawati Muararah. (2021). The Effect of Financial Distress, Earnings Management and Management Skills On Tax Aggressiveness. *Jurnal Info Artha*, 5(2), 93–107. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JIA/article/view/1377>
- Prastyatini, S. L. Y., & May Yesti Trivita. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 943–959.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1419>

- Pratiwi, D. A., & M Didik Ardiyanto. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Jou*, 7(4), 1–13.
- Putri, K. R., & Lilik Andriyani. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 465–480.
<http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/4670>
- Qalbi, A. B. N., & Rina Yuliasuty Asmara. (2022). Pengaruh Financial Distress, Koneksi Politik, Capital Intensity, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Aggressiveness. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5837–5845. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2205>
- Ramadhania, W. S., Dedik Nur Triyanto, & Kurnia. (2020). Pengaruh Hedging , Financial Lease dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 107–116.
- Ratnawati, V., Nita Wahyunir, & Arridho Abduh. (2019). The Effect of Institutional Ownership, Board of Commissioners, Audit Committee On Tax Aggressiveness; Firm Size As A Moderating Variable. *International Journal of Business and Economy*, 1(2), 103–114.
- Sekaran, U., & Roger Boige. (2017). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Salemba Empat.
- Septanta, R., Chaeru Syahru Ramdani, Adi Sofyana Latif, & Raden Ai Lutfi. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 18–26.
- Setyawan, S., Endang Dwi Wahyuni, & Ahmad Juanda. (2019). Kebijakan Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 327–342. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i3.9845>
- Sugandi, R. R., & Ida Farida Adi Prawira. (2019). Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak: Dampak Penerapan Mandatory Disclosure Rules (Studi pada Negara-negara Anggota G-20). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 12–24. <https://doi.org/10.35138/organum.v2i1.55>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, D., & Made Dudy Satyawan. (2020). Pengaruh Advertising Intensity, Inventory Intensity, dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(1), 1–8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Syakirun, N., & Sabrina Asril. (2023). *Dugaan Ekspor Ilegal 5,3 Juta Ton Bijih Nikel Ke China, Negara Diduga Rugi Rp 575 M*. Kompas. <https://nasional.kompas.com>
- Syarli, Z. A. (2022). Pengaruh Managerial Ability dan Struktur Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Menara Ilmu*, 16(01), 122–133. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i1.3117>
- Tampubolon, A., & Harima Bone. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7(1).
- Umah, A. (2021). *ANTM Disebut-sebut Dalam SKandal Inpor Emas Rp 47 Triliun*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Wahid, R. M. (2021). Agresivitas Pelaporan Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, dan Agresivitas Pajak: Kepemilikan Intitusional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 54–65. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.2>
- Wibawa, S. D., & Nursiam. (2021). Pengaruh Sales Growth, Manajemen Laba, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS), Seminar Nasional dan Call for Papers 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang*, 1–15.
- Yunistiyani, V., & Afrizal Tahar. (2017). Corporate Social Responsibility dan Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 1–31. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i1.9610>
- Zoobar, M. K. Y., & Desrir Miftah. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1 TABULASI DATA

NO	KODE	TAHUN	APK	SG	FD	KI	AP
1	BSSR	2020	-1,355	-0,207	4,107	0,147	0,253
		2021	-2,720	1,086	5,270	0,907	0,288
		2022	-2,409	0,488	6,393	0,907	0,223
		2023	-2,645	0,102	6,156	0,907	0,264
2	BYAN	2020	-0,767	0,003	3,140	0,100	0,193
		2021	-0,901	1,044	6,821	0,100	0,222
		2022	-0,747	0,649	5,082	0,100	0,219
		2023	-0,870	-0,234	4,242	0,100	0,216
3	GEMS	2020	-1,398	-0,042	2,611	0,970	0,817
		2021	-1,896	0,494	3,275	0,925	0,821
		2022	-2,488	0,841	1,394	0,945	0,809
		2023	-0,310	-0,006	5,234	0,880	0,226
4	INDY	2020	-0,622	-0,254	1,280	0,684	0,101
		2021	-0,920	0,478	2,178	0,684	0,465
		2022	-1,194	0,412	3,292	0,659	0,494
		2023	-0,678	-0,302	2,341	0,659	0,415
5	ITMG	2020	-0,959	-0,309	3,735	0,651	0,100
		2021	-1,888	0,752	5,519	0,651	0,235
		2022	-2,175	0,751	6,573	0,651	0,224
		2023	-0,779	-0,347	6,075	0,675	0,224
6	MBAP	2020	-1,185	-0,229	5,113	0,900	0,265
		2021	-1,610	0,540	6,588	0,900	0,220
		2022	-1,817	0,451	8,456	0,900	0,222
		2023	-0,583	-0,502	4,628	0,900	0,294
7	PTBA	2020	-56,164	-0,205	2,103	0,659	0,255
		2021	-116,069	0,689	2,462	0,659	0,224
		2022	1,416	0,458	1,998	0,659	0,211
		2023	-0,883	-0,098	1,050	0,661	0,228
8	PTRO	2020	-1,133	-0,285	2,150	0,698	0,085
		2021	-1,186	0,220	1,836	0,698	0,179
		2022	-1,145	0,146	2,450	0,898	0,179
		2023	-1,172	0,213	1,672	0,893	0,225
9	TOBA	2020	0,463	-0,368	1,380	0,933	0,126
		2021	0,227	0,394	1,826	0,877	0,241
		2022	-0,090	0,374	2,310	0,855	0,181
		2023	-0,464	-0,212	1,727	0,759	0,365

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

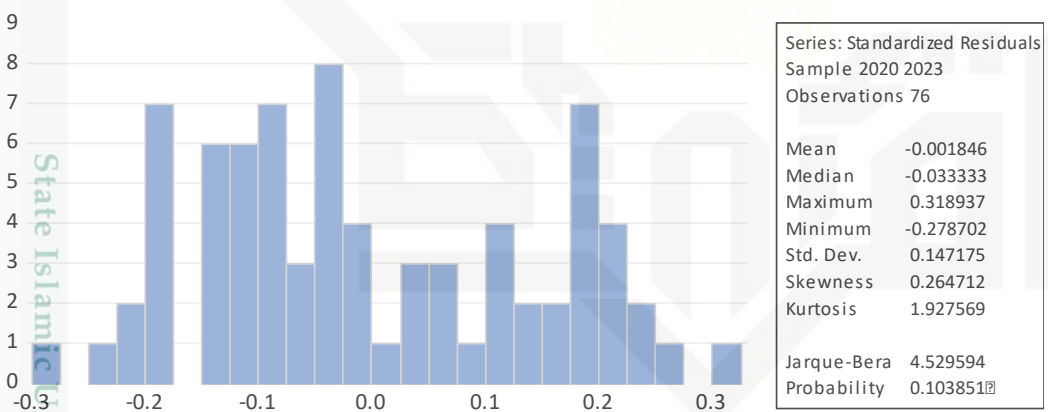
NO	KODE	TAHUN	APK	SG	FD	KI	AP
10	ELSA	2020	-103,193	-0,078	1,499	0,560	0,278
		2021	-132,679	0,053	1,598	0,511	0,463
		2022	-151,257	0,512	1,397	0,511	0,173
		2023	-1,395	0,021	2,740	0,511	0,186
11	ENRG	2020	-0,246	-0,028	-0,339	0,399	0,461
		2021	-0,652	0,250	0,318	0,513	0,695
		2022	-0,506	0,113	0,529	0,536	0,525
		2023	1,416	-0,069	2,308	0,536	0,653
12	MITI	2020	0,129	0,000	-12,672	0,510	0,643
		2021	-6,236	0,000	4,007	0,771	0,085
		2022	-2,751	0,012	3,669	0,783	0,186
		2023	-0,853	1,519	6,005	0,797	0,180
13	RUIS	2020	-1,487	0,013	2,151	0,382	0,427
		2021	-1,241	0,018	2,302	0,382	0,439
		2022	-1,242	0,037	2,539	0,385	0,482
		2023	-1,202	0,043	2,551	0,374	0,552
14	ADRO	2020	-0,514	-0,267	2,145	0,439	0,160
		2021	-0,789	0,575	2,780	0,439	0,081
		2022	-1,309	1,029	3,882	0,439	0,097
		2023	-0,649	-0,196	3,689	0,439	0,192
15	ANTM	2020	-882,501	-0,163	2,400	0,650	0,300
		2021	-101,402	0,405	3,081	0,650	0,388
		2022	-23,104	0,195	3,915	0,650	0,267
		2023	-1,663	-0,999	3,535	0,650	0,202
16	CITA	2020	-1,185	0,116	5,509	0,977	0,228
		2021	-1,121	0,054	5,686	0,923	0,151
		2022	-1,332	0,244	4,774	0,923	0,108
		2023	-0,575	-0,422	6,438	0,923	0,074
17	IFSH	2020	-0,535	-0,635	1,350	0,800	0,463
		2021	-0,895	1,285	2,970	0,800	0,213
		2022	-1,145	0,036	3,755	0,800	0,213
		2023	-1,491	0,526	4,987	0,800	0,252
18	INCO	2020	-1,077	-0,022	5,830	0,795	0,209
		2021	-1,097	0,246	6,037	0,794	0,249
		2022	-1,106	0,237	6,814	0,794	0,273
		2023	-1,118	0,045	6,369	0,794	0,222
19	MDKA	2020	-0,735	-0,199	1,895	0,389	0,486
		2021	-0,679	0,184	1,820	0,372	0,411

NO	KODE	TAHUN	APK	SG	FD	KI	AP
		2022	-1,828	1,283	1,167	0,410	0,279
		2023	-0,878	0,962	1,307	0,455	0,541

LAMPIRAN 2 STATISTIK DESKRIPTIF

	APK	SG	FD	KI	AP
Mean	-22.48754	0.184579	3.215618	0.651803	0.308197
Median	-1.158500	0.078000	2.863000	0.660000	0.245000
Maximum	1.416000	1.519000	8.456000	0.977000	0.821000
Minimum	-882.5010	-0.999000	-12.67200	0.100000	0.074000
Std. Dev.	105.7932	0.465638	2.668803	0.237135	0.172633
Skewness	-5.263619	0.595087	-2.544946	-0.813641	1.308139
Kurtosis	59.11426	3.503729	17.67231	3.184475	4.284694
Jarque-Bera	10645.48	5.289140	763.7314	8.493246	26.90194
Probability	0.000000	0.071036	0.000000	0.014312	0.000001
Sum	-1709.053	014.02800	244.3870	49.53700	23.42300
Sum Sq. Dev.	839414.7	16.26138	534.1882	4.217486	2.235168
Observations	76	76	76	76	76

LAMPIRAN 3 UJI NORMALITAS



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 4 UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	10.91764	Prob. F(2,69)	0.0001
Obs*R-squared	18.26912	Prob. Chi-Square(2)	0.0001

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 05/06/24 Time: 17:30
Sample: 1 76
Included observations: 76
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.005826	0.049038	-0.118815	0.9058
APK	0.000116	0.000156	0.742054	0.4606
SG	-0.012583	0.035474	-0.354700	0.7239
FD	0.006037	0.006462	0.934238	0.3534
KI	-0.011710	0.070376	-0.166388	0.8683
RESID(-1)	0.559335	0.123563	4.526729	0.0000
RESID(-2)	-0.129815	0.121141	-1.071604	0.2876

R-squared	0.240383	Mean dependent var	4.35E-17
Adjusted R-squared	0.174330	S.D. dependent var	0.154392
S.E. of regression	0.140291	Akaike info criterion	-1.002615
Sum squared resid	1.358024	Schwarz criterion	-0.787942
Log likelihood	45.09938	Hannan-Quinn criter.	-0.916822
F-statistic	3.639212	Durbin-Watson stat	1.977656
Prob(F-statistic)	0.003393		

LAMPIRAN 5 UJI MULTIKOLINEARITAS

Variance Inflation Factors
Date: 05/06/24 Time: 17:32
Sample: 1 76
Included observations: 76

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003074	9.276753	NA
APK	3.03E-08	1.055215	1.009018
SG	0.001597	1.195340	1.031152
FD	5.13E-05	2.688085	1.087800
KI	0.006328	9.173754	1.059836

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 6 UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	4.205727	Prob. F(4,71)	0.0041
Obs*R-squared	14.55817	Prob. Chi-Square(4)	0.0057
Scaled explained SS	16.91616	Prob. Chi-Square(4)	0.0020

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 05/06/24 Time: 17:33
 Sample: 1 76
 Included observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.099465	0.033512	2.968037	0.0041
APK	0.000132	0.000105	1.250441	0.2152
SG	0.018250	0.024154	0.755565	0.4524
FD	-0.016224	0.004328	-3.748109	0.0004
KI	0.101002	0.048084	2.100537	0.0392

R-squared	0.191555	Mean dependent var	0.113541
Adjusted R-squared	0.146009	S.D. dependent var	0.103796
S.E. of regression	0.095920	Akaike info criterion	-1.787084
Sum squared resid	0.653243	Schwarz criterion	-1.633746
Log likelihood	72.90918	Hannan-Quinn criter.	-1.725802
F-statistic	4.205727	Durbin-Watson stat	1.520998
Prob(F-statistic)	0.004109		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7 UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.481845	(18,53)	0.0000
Cross-section Chi-square	79.909160	18	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: AP
Method: Panel Least Squares
Date: 05/06/24 Time: 17:36
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.393681	0.055439	7.101108	0.0000
APK	1.96E-05	0.000174	0.112704	0.9106
SG	0.051497	0.039959	1.288752	0.2017
FD	-0.028888	0.007161	-4.034241	0.0001
KI	-0.002540	0.079546	-0.031928	0.9746

R-squared	0.200161	Mean dependent var	0.308197
Adjusted R-squared	0.155100	S.D. dependent var	0.172633
S.E. of regression	0.158682	Akaike info criterion	-0.780306
Sum squared resid	1.787775	Schwarz criterion	-0.626968
Log likelihood	34.65161	Hannan-Quinn criter.	-0.719024
F-statistic	4.441963	Durbin-Watson stat	0.744818
Prob(F-statistic)	0.002920		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8 Uji HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.256281	4	0.9925

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
APK	-0.000009	-0.000003	0.000000	0.9037
SG	0.045001	0.047627	0.000049	0.7085
FD	-0.030008	-0.029378	0.000008	0.8257
KI	0.087698	0.035542	0.011966	0.6335

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: AP

Method: Panel Least Squares

Date: 05/06/24 Time: 17:37

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.339015	0.095649	3.544358	0.0008
APK	-9.25E-06	0.000156	-0.059230	0.9530
SG	0.045001	0.030446	1.478065	0.1453
FD	-0.030008	0.007214	-4.159876	0.0001
KI	0.087698	0.154074	0.569191	0.5716

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.720508	Mean dependent var	0.308197
Adjusted R-squared	0.604492	S.D. dependent var	0.172633
S.E. of regression	0.108568	Akaike info criterion	-1.358058
Sum squared resid	0.624712	Schwarz criterion	-0.652704
Log likelihood	74.60619	Hannan-Quinn criter.	-1.076164
F-statistic	6.210438	Durbin-Watson stat	2.136573
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 9 UJI LAGRANGE MULTIPLIER

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	32.09484 (0.0000)	1.600456 (0.2058)	33.69530 (0.0000)
Honda	5.665231 (0.0000)	-1.265091 (0.8971)	3.111369 (0.0009)
King-Wu	5.665231 (0.0000)	-1.265091 (0.8971)	0.970009 (0.1660)
Standardized Honda	6.254181 (0.0000)	-1.011198 (0.8440)	0.151810 (0.4397)
Standardized King-Wu	6.254181 (0.0000)	-1.011198 (0.8440)	-1.480518 (0.9306)
Gourieroux, et al.	--	--	32.09484 (0.0000)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 10 MODEL REGRESI DATA PANEL (RANDOM EFFECT MODEL)

Dependent Variable: AP
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/06/24 Time: 17:40
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 76
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.333670	0.023500	14.19845	0.0000
APK	-2.32E-05	4.66E-05	-0.497974	0.6200
SG	0.042510	0.014994	2.835120	0.0060
FD	-0.020108	0.004506	-4.463057	0.0000
KI	0.020441	0.029677	0.688787	0.4932

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.133085	0.6004
Idiosyncratic random		0.108568	0.3996

Weighted Statistics			
R-squared	0.284983	Mean dependent var	0.534631
Adjusted R-squared	0.244700	S.D. dependent var	0.406712
S.E. of regression	0.151276	Sum squared resid	1.624793
F-statistic	7.074571	Durbin-Watson stat	1.373474
Prob(F-statistic)	0.000075		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.168542	Mean dependent var	0.308197
Sum squared resid	1.858449	Durbin-Watson stat	0.747984

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



DINI ANRIANI lahir pada tanggal 22 Agustus 2002 di Kepenuhan Jaya, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Sukadi dan Ibunda Mariani. Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 007 Kepenuhan Hulu pada tahun 2008-2014, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Rambah pada tahun 2014-2017, dan selanjutnya Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Rambah pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial, program studi S1 Akuntansi.

Pada tahun 2020 melalui jalur seleksi SBMPTN di terima menjadi salah satu Mahasiswi di jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau selama 2 bulan. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan, *Sales Growth*, *Financial Distress*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023" Dibawah bimbingan Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA dan pada tanggal 31 Mei 2024 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan "LULUS" dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).